

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketersediaan air yang paling banyak diantara bentuklahan lainnya, yaitu bentuklahan perbukitan berbatuan breksi volkanik tuff terkikis kuat dan dataran aluvial. Bentuklahan perbukitan berbatuan memiliki nilai ketersediaan air sebesar 161459211.56 m³/tahun, dan bentuklahan aluvial memiliki nilai ketersediaan sebesar 117340331.16 m³/tahun. Bentuklahan yang memiliki kemampuan menyimpan air paling tinggi adalah jenis bentuklahan perbukitan yang memiliki nilai Sto diatas 200.
2. Kebutuhan air bentuklahan dataran aluvial memiliki nilai kebutuhan yang tinggi sebesar 1656388.7 m³/tahun dan kebutuhan irigasi sebesar 1.977 m³/tahun, dikarenakan di dataran aluvial terdapat banyak pemukiman, begitu juga dalam untuk kebutuhan air irigasi, dataran aluvial juga memiliki nilai kebutuhan yang tinggi, selain pemukiman, dataran aluvial juga digunakan sebagai lahan pertanian.
3. Surplus air paling tinggi dimiliki oleh jenis-jenis bentuklahan perbukitan, yaitu berkisar antara 160553504.98 m³/tahun. Dataran Aluvial juga memiliki surplus yang cukup besar kedua yaitu 115683940.52 m³/tahun. Lereng kaki dan beting pantai tua memiliki surplus air yang tergolong paling rendah yaitu berkisar 2173732.61 m³/tahun.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Kajian pengaruh bentuklahan dengan ketersediaan air dan kebutuhan air perlu penambahan metode pengumpulan data menggunakan data primer sehingga data yang dihasilkan akan lebih akurat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit data stasiun curah hujan dan suhu dari stasiun terdekat, sehingga memiliki akurasi yang kurang. Penelitian berikutnya

disarankan dapat menggunakan data yang lebih lengkap sehingga tingkat akurasi data lebih baik.